

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni adalah hasil karya cipta manusia yang memiliki nilai estetika dan artistik. Sepanjang sejarah, manusia tidak lepas dari seni. Karena seni adalah salah satu kebudayaan yang mengandung nilai indah (estetis), sedangkan setiap manusia menyukai keindahan. Seni bukan saja dilihat dari penglihatan semata tetapi dilihat dari keindahan karya tersebut. Seni sangat bermacam-macam bentuk karyanya, namun dalam seni juga membutuhkan pemahaman makna yang terdapat dalam karya seni tersebut. Agar seni dapat dikatakan indah, maka perlu melihat pendalaman pada karya.

Dalam perkembangannya seni terbagi dalam dua jenis yaitu seni murni dan seni pakai/terapan. Seni murni merupakan hasil karya seni yang dapat dinikmati secara langsung, dalam bentuk patung, lukisan, music dan tari. Sedangkan seni pakai adalah sebuah hasil karya cipta yang sengaja di buat memiliki manfaat bagi kehidupan para pemakai. Hasil seni ini di buat untuk mendukung kepentingan/kebutuhan hidup sehari-hari mulai dari kerajinan seni ukir, seni kriya, dan seni pahat.

Menurut Rosjoyo (1993:8) kerajinan adalah seni yang bertujuan untuk menyajikan kebutuhan hidup sehari-hari. Kerajinan adalah hal yang berkaitan dengan buatan tangan atau kegiatan yang berkaitan dengan barang yang dihasilkan melalui keterampilan tangan (kerajinan tangan). Kerajinan yang dibuat

biasanya terbuat dari berbagai bahan. Dari kerajinan ini menghasilkan hiasan atau benda seni maupun barang pakai. Dengan menggunakan bahan-bahan yang sangat beraneka ragam dari yang berasal dari bahan alami sampai dengan bahan non alami. Bahan-bahan tidak dari alam yang digunakan seperti kertas.

Pada masa sekarang kebutuhan manusia akan kertas semakin meningkat, hampir di setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia selalu melibatkan kertas sebagai salah satu fasilitas kegiatannya. Banyak macam kertas digunakan untuk memenuhi kebutuhan tertentu, mulai dari kertas tipis hingga tebal dari yang berukuran kecil hingga besar. Sisa dari pengeluaran kertas-kertas tersebut akan menjadi sampah dan akhirnya menjadi permasalahan yang harus ditindaklanjuti, yang apabila dibiarkan lama-kelamaan sampah-sampah tersebut akan menumpuk dan merusak keindahan.

Sampah-sampah dari sisa kertas yang tidak terpakai atau kertas bekas juga dapat dikatakan sebagai limbah kertas. Sebagian besar orang berpikir bahwa kertas itu adalah sesuatu yang tidak berguna, harus dibuang dan dihilangkan agar tidak mengganggu keindahan dan kehidupan mereka. Tetapi pada dasarnya akan sangat disayangkan apabila kertas tersebut dibuang begitu saja tanpa berpikir bahwa sampah kertas bisa diolah menjadi karya seni yang nilainya jauh lebih baik dari sekedar sampah yang mengganggu keindahan dan kenyamanan. Cara yang dimaksud adalah dengan mengolah sampah menjadi benda seni, apabila sampah tersebut diubah menjadi benda seni, maka sampah yang tidak bernilai akan mempunyai nilai yang tinggi dan akan ditempatkan pada tempat yang layak untuk sebuah karya seni.

Salah satu limbah kertas yang banyak dijumpai di masyarakat saat ini adalah kertas koran. Pengolahan limbah kertas Koran ini agar menjadi sebuah karya seni dapat dilakukan dengan teknik paper quiling (kertas gulung). *Paper quiling* mudah dilakukan, sederhana namun hasil karyanya sangat unik. Sebagian orang beranggapan bahwa *Paper Quiling* hanya bisa dilakukan dengan menggunakan kertas import khusus *Quiling* yang harganya mahal dan sulit didapatkan di daerah Indonesia sehingga tidak banyak orang membuat *Paper Quiling* dikarenakan keterbatasan bahan dan keterbatasan pengetahuan tentang seni ini.

Pada umumnya kebanyakan orang membuat karya *Paper Quiling* masih didominasi oleh bentuk dua dimensi dan masih mencontoh pada karya-karya yang sudah ada sebelumnya berupa hiasan motif bunga pada kartu ucapan, cover buku dan lain-lain. *Paper Quiling* juga bisa dibuat menjadi karya tiga dimensi seperti meja, vas bunga, mainan dan hasilnya pun bisa lebih menarik dari karya dua dimensi.

Pengrajin yang memanfaatkan limbah kertas koran sebagai karya seni kerajinan yaitu Roy Kreasi dimana karya-karya yang dihasilkan Roy Kreasi sudah sering dipamerkan tingkat nasional. Pada hasil karya kerajinan Roy Kreasi ini. Roy kreasi menghasilkan karya kerajinan dari gulungan limbah kertas Koran yang dijadikan sebagai cendramata seperti tempat majalah, tempat tisu, tas, meja, keranjang buah, vas bunga, dan sebagainya. Roy Kreasi berdiri sudah cukup lama mulai tahun 1990-an sampai sekarang atau sekitar 20 tahun memanfaatkan kertas koran sebagai bahan dasar pembuatan kerajinan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian kerajinan dari limbah kertas Koran oleh Roy Kreasi yang berada di Belawan. Maka dalam kesempatan ini peneliti bermaksud meneliti karya Roy Kreasi, dengan judul "Analisis Produk Cenderamata Teknik *Paper Quiling* Bahan Kertas Koran Oleh Roy Kreasi Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Desain".

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain;

1. Sejauhmana penerapan prinsip-prinsip desain yang terdapat pada karya kerajinan limbah kertas koran dengan teknik *Paper Quiling* oleh Roy Kreasi di Belawan.
2. Karya kerajinan limbah kertas koran dengan teknik *Paper Quiling* oleh Roy Kreasi di Belawan sering dipamerkan ditingkat nasional.
3. Penerapan prinsip desain pada karya kerajinan kertas koran dengan teknik *Paper Quiling* oleh Roy Kreasi di Belawan masih banyak yang kurang menonjol..
4. Bagaimana kualitas karya kerajinan Roy Kreasi?
5. Masih banyak karya Roy Kreasi yang tidak estetik.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penerapan prinsip-prinsip desain dari karya kerajinan kertas Koran dengan teknik *Paper Quiling* oleh Roy Kreasi di Belawan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka masalah yang dikaji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana Prinsip-prinsip desain yang dibuat dalam karya Roy Kreasi?

1. Bagaimana prinsip-prinsip desain yang dbuat dalam karya Roy Kreasi?
2. Prinsip-prinsip desain apa yang paling menonjol dalam karya Roy Kreasi ?
3. Prinsip-prinsip apa yang kurang menonjol dalam karya Roy Kreasi?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut,untuk;

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip desain yang terdapat pada karya kerajinan kertas koran dengan teknik *Paper Quiling* oleh Roy Kreasi di Belawan.
2. Untuk mengetahui prinsip-prinsip desain apa yang paling menonjol diterapkan dalam karya kerajinan kertas koran bekas dengan teknik *Paper Quiling* oleh Roy Kreasi di Belawan.
3. Untuk mengetahui prinsip-prinsip desain apa yang kurang menonjol dalam karya kerajinan kertas koran bekas dengan teknik *Paper Quiling* oleh Roy Kreasi di Belawan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan mengenai karya kerajinan limbah kertas koran dengan teknik *Paper Quiling* oleh Roy Kreasi.

- 1) Sebagai bahan masukan bagi para mahasiswa Seni rupa untuk menambah wawasan yang baru dalam berkarya.
- 2) Limbah kertas menjadi karya kerajinan dapat dipelajari bagi mahasiswa yang mau belajar.
- 3) Untuk melatih kemampuan keterampilan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah.
- 4) Bahan perbandingan yang relevan bagi peneliti selanjutnya.